

Peran Orang Tua dalam Menanamkan Pembiasaan Mencuci Tangan pada Anak Usia 4-5 Tahun di BKB PAUD Kelurahan Utan Kayu Utara

Evi Elissanti^{1*}

¹ Universitas Negeri Jakarta; evielissanti15@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan mencuci tangan pada anak usia 4-5 tahun di BKB PAUD Kelurahan Utan Kayu Utara, Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Sampel pada penelitian ini adalah orang tua murid usia 4-5 tahun di BKB PAUD Kelurahan Utan Kayu Utara. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah *cluster sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan mencuci tangan pada anak usia 4-5 tahun berada pada kategori tinggi dengan hasil 88% dari jumlah responden. Dapat disimpulkan bahwa orang tua sudah menyadari pentingnya membiasakan anak untuk mencuci tangan. Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak. Peran orang tua terhadap anak yaitu sebagai pengasuh, pembimbing, pendidik serta sebagai role model dalam membentuk karakter anak. Dalam hal ini, orang tua sebagai role model dalam membiasakan anak dalam mencuci tangan agar tangan bersih dan terhindar dari penyakit.

Kata Kunci: peran orang tua, pembiasaan, mencuci tangan, anak usia dini

DOI:

<https://doi.org/10.47134/paud.v1i2.104>

*Correspondence: Evi Elissanti

Email: evielissanti15@gmail.com

Received: 18-11-2023

Accepted: 20-12-2023

Published: 25-01-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research aims to obtain data regarding the role of parents in implementing the habit of hand washing in children 4-5 years old at BKB PAUD Utan Kayu Utara Subdistrict, Jakarta. This research uses a quantitative descriptive method with a survey method. This research was conducted by distributing questionnaires to respondents. The sample in this study were parents of students aged 4-5 years at BKB PAUD, Utan Kayu Utara Subdistrict. The technique used in determining the sample in this research is cluster sampling. The results of this study show that the role of parents in implementing the habit of hand washing in children aged 4-5 years is in the high category with 88% of the respondents. It can be concluded that parents are aware of the importance of getting their children to washing their hands. Parents are the first educators for children. The role of parents towards children is as caregivers, mentors, educators and as role models in shaping the child's character. In this case, parents are role models in getting children used to washing their hands so that their hands are clean and protected from disease.

Keywords: role of parents, habituation, hand washing, early childhood

Pendahuluan

Mencuci tangan merupakan bentuk kegiatan yang paling efektif untuk mencegah perkembangbiakan bakteri yang dapat masuk ke dalam tubuh (Stephane & Didier, 2000). Tangan merupakan bagian tubuh yang sering melakukan aktivitas fisik. Hal ini dapat menyebabkan kotoran pada tangan, setelah itu seringkali kita menyentuh muka, makanan, dan objek lainnya. Dan terjadilah perpindahan bakteri ke dalam tubuh.

Penyakit diare merupakan pembunuh utama anak-anak, berdasarkan data dari UNICEF (United Nations International Children's Emergency Fund) tahun 2017, ada sekitar 8% dari semua kematian anak-anak berusia di bawah 5 tahun di seluruh dunia. Berarti ada lebih dari 1.400 anak kecil meninggal setiap hari atau sekitar 525.000 anak per tahun (UNICEF, 2021). Sedangkan pada tahun 2018, berdasarkan data dari Institute for Health Metrics and Evaluation terdapat 534.628 kasus dan di tahun 2019 terdapat 500.664 kasus kematian yang disebabkan karena diare (Bernadeta, Hannah, & Max, 2018). Dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2017-2018 terjadi peningkatan, sedangkan dari tahun 2018-2019 terjadi penurunan kasus kematian.

Di Indonesia, berdasarkan data dari Institute for Health Metrics and Evaluation pada tahun 2017 terdapat 10.428 kasus, tahun 2018 terdapat 9.675 kasus, dan tahun 2019 terdapat 8.960 kasus kematian anak dikarenakan diare (Bernadeta, Hannah, & Max, 2018). Dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan. Namun tidak memungkinkan jika kasus akan meningkat dikarenakan pola hidup yang tidak bersih dan sehat.

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021, di provinsi DKI Jakarta terdapat 39.136 kasus penyakit diare pada balita. Sedangkan di Jakarta Timur pada tahun 2021 terdapat 8.814 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, 2021). Dilihat dari jumlah tersebut, seharusnya orang tua sadar bahwa perilaku hidup bersih dan sehat itu penting ditanamkan kepada anak. Tetapi pada kenyataannya, masih sedikit orang tua yang peduli akan kesehatan anaknya. Sehingga dapat menimbulkan kondisi tubuh anak yang rentan akan penyakit, baik karena virus, bakteri, maupun parasit. Pencegahan penyakit diare dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan kebersihan seperti mencuci tangan.

Mencuci tangan merupakan kegiatan yang mudah dilakukan. Yang dibutuhkan untuk mencuci tangan yaitu sabun dan air yang mengalir. Kegiatan mencuci tangan pakai sabun adalah perilaku baik dan penting untuk orang tua ajarkan kepada anak. Kebiasaan ini perlu diajarkan sejak dini agar anak terbiasa hingga dewasa. Orang tua dapat mengajarkan kepada anak bahwa mencuci tangan pakai sabun itu penting dan akibatnya apabila tidak mencuci tangan pakai sabun. Selain itu, waktu mencuci tangan juga tidak hanya dilakukan ketika sebelum dan sesudah makan saja, tetapi setiap tangan kita kotor.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada para orang tua murid BKB PAUD Utan Kayu Utara, mereka membiasakan anak untuk mencuci tangan hanya pada waktu-waktu tertentu saja seperti sebelum dan setelah makan serta setelah bermain, sedangkan mencuci tangan sebaiknya dilakukan ketika tangan kotor

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama anak. Dalam keluarga terdapat orang tua. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pada Bab I pasal 1 ayat 4, yang dimaksud orang tua adalah terdiri dari

ayah dan/atau ibu kandung, atau ayah dan/ibu tiri, atau ayah dan/atau ibu angkat. Orang tua berperan untuk mendidik anak secara terus menerus terhadap perilaku menjaga kebersihan. Dalam mendidik, orang tua harus tegas dan konsisten. Orang tua sebagai role model harus mempraktekkan kebiasaan mencuci tangan agar dilihat dan ditiru oleh anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada para orang tua murid BKB PAUD Utan Kayu Utara, mereka sudah mengajarkan dan membiasakan anak untuk selalu mencuci tangan namun terkadang lupa. Bahkan anak-anak yang mengingatkan orang tua untuk mencuci tangan.

Anak usia dini memiliki sifat suka meniru atau imitator yang ulung. Maksudnya yaitu anak tertarik untuk meniru dari apa yang mereka lihat. Pada masa ini merupakan waktu yang tepat untuk orang tua memberikan contoh dan menanamkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat seperti mencuci tangan. Pembiasaan yang diajarkan sedari dini dinilai efektif dikarenakan memiliki ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga anak dapat mudah mengikuti kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Lalu, pembiasaan tersebut akan terealisasi hingga mereka berusia dewasa.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif dan menggunakan teknik survei dalam pengambilan data. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan objek apa adanya (Sukardi, 2018). Teknik survei merupakan metode yang baik untuk melakukan pengukuran sikap dan orientasi suatu masyarakat melalui berbagai kegiatan tinjauan publik (Morissan, 2012).

Subyek dalam penelitian ini adalah 50 orang tua murid usia 4-5 tahun di BKB PAUD Kelurahan Utan Kayu Utara, Jakarta. Penelitian ini dilakukan di BKB PAUD Kelurahan Utan Kayu Utara yang terdiri dari: BKB PAUD Melati Putih, Waringin, Kenanga, Mustika Indah, Nusa Balita, dan BKB PAUD Cempaka Sari.

Teknik pengumpulan data ialah langkah untuk mendapatkan data dalam penelitian. Pengumpulan data yang akan digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Syofian, 2016). Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang berupa pertanyaan yang disediakan alternatif jawaban, lalu responden mengisi dengan cara memberi tanda cek atau melingkari huruf pada jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya (Djaali, 2020). Pilihan jawaban yang ada yaitu dengan cara memberikan tanda ceklis pada pilihan yang telah disediakan. Kemudian hasil skor yang diperoleh dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu "Rendah", "Sedang", dan "Tinggi". Dengan pengkategorian tersebut akan mempermudah dalam mengetahui informasi dari hasil penelitian. Berikut merupakan penentuan kategori skor peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan mencuci tangan pada anak usia 4-5 tahun:

Tabel 1. Kategori Kelompok Skor Peran Orang Tua dalam Menanamkan Pembiasaan Mencuci Tangan pada Anak Usia 4-5 Tahun

Kelas Interval	F	%	Kategori
40-44	2	4	Rendah
45-49	4	8	Sedang
50-54	44	88	Tinggi

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati (Heru, 2021). Instrumen pada penelitian ini terdiri dari 4 aspek, 16 indikator dan 18 pernyataan mengenai peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan mencuci tangan anak usia 4-5 tahun.

Instrumen penelitian yang akan digunakan, diuji terlebih dahulu dengan mengukur tingkat validitas dan realibilitasnya agar data yang dihasilkan valid dan reliabel. Uji validitas menggunakan rumus *product moment*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik deskriptif kuantitatif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik ini dilakukan dengan mencari mean, median, modus, range, varian, nilai maksimal, nilai minimal, dan standar deviasi (Sugiyono, 2013). Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam melakukan analisis data:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Presentase

F : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah responden seluruhnya

100% : Bilangan tetap

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner dan variabel penelitian. Uji validitas yang dilakukan yaitu kepada responden di luar wilayah penelitian sesungguhnya dengan jumlah sepertiga dari 50 sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No Soal	R Hitung	R Tabel	Status
1	0,507	0,4821	Valid
2	0,630	0,4821	Valid
3	0,754	0,4821	Valid
4	0,837	0,4821	Valid
5	0,287	0,4821	Tidak Valid
6	0,747	0,4821	Valid

7	0,565	0,4821	Valid
8	0,747	0,4821	Valid
9	0,553	0,4821	Valid
10	0,801	0,4821	Valid
11	0,697	0,4821	Valid
12	0,846	0,4821	Valid
13	0,680	0,4821	Valid
14	0,704	0,4821	Valid
15	0,880	0,4821	Valid
16	0,727	0,4821	Valid
17	0,936	0,4821	Valid
18	0,740	0,4821	Valid
19	0,801	0,4821	Valid

Hasil uji validitas di atas, kuesioner dengan jumlah 19 butir pertanyaan dan diisi oleh 17 orang responden. Salah satu cara untuk melihat valid atau tidak validnya suatu pertanyaan maka harus dicari r_{tabel} dengan rumus $df = N - 2$ yaitu $17 - 2 = 15$, sehingga r_{tabel} yang didapatkan sebesar 0,4821. Dari perhitungan validitas tabel di atas bahwa ada 18 kuesioner pertanyaan yang dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 1 kuesioner pertanyaan yang dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Jumlah r_{tabel} kurang dari 0,4821 yaitu sebesar 0,287. Sehingga peneliti menggunakan butir pertanyaan yang valid sebanyak 18 butir yang akan digunakan untuk penelitian sesungguhnya.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsisten atau tidaknya kuesioner penelitian. Sebelum melakukan uji reliabilitas, harus ada dasar keputusan. Pada penelitian ini, dasar keputusan yaitu α sebesar 0,600. Variabel yang dianggap reliabel jika memiliki nilai variabel $> 0,600$, jika lebih kecil maka variabel tidak bisa dikatakan reliabel karena $< 0,600$. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,947	Sangat tinggi

Hasil pengujian reliabilitas pada instrumen pertanyaan yang valid dapat dilihat bahwa Alpha Cronbach variabel lebih tinggi dari nilai keputusan $> 0,600$ yaitu 0,947 dengan interpretasi sangat tinggi. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada kuesioner penelitian ini dapat dikatakan reliabilitas sangat tinggi.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi pada penelitian ini adalah gambaran mengenai peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan mencuci tangan pada anak usia 4-5 tahun di BKB PAUD Kelurahan Utan Kayu Utara. Responden pada penelitian ini adalah orang tua murid anak

usia 4-5 tahun yang bersekolah di BKB PAUD Kelurahan Utan Kayu Utara sebanyak 50 orang tua. Data yang terkumpul berdasarkan hasil survei dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Penelitian

Total	2615
Mean	52,3
Median	54
Modus	54
Skor Maksimum	54
Skor Minimum	40
Standar Deviasi	2,78
Varians	7,76

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Tunggal

Skor	F	%
40	1	2%
44	1	2%
47	1	2%
49	3	6%
50	3	6%
51	3	6%
52	6	12%
53	6	12%
54	26	52%
Jumlah	50	100%

Hasil survei mengenai peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan mencuci tangan pada anak usia 4-5 tahun di BKB PAUD Kelurahan Utan Kayu Utara yaitu sebanyak 50 responden yang menjawab kuesioner sebanyak 18 butir pernyataan. Berdasarkan dari hasil survei yang telah dilakukan oleh peneliti, skor tertinggi yang didapatkan adalah 54 dan skor terendah adalah 40 mendapatkan nilai total sebesar 2615, dengan nilai rata-rata atau mean sebesar 52,3 kemudian jumlah nilai tengah atau median berada pada skor 54. Pada data yang telah diperoleh juga ditemukan nilai yang sering muncul yaitu 54. Hasil data tersebut juga memiliki varians 7,76 dan standar deviasi 2,78. Selanjutnya, data tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi mengenai peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan mencuci tangan pada anak usia 4-5 tahun di BKB PAUD Kelurahan Utan Kayu Utara sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua dalam Menanamkan Pembiasaan Mencuci Tangan pada Anak Usia 4-5 Tahun di BKB PAUD Kelurahan Utan Kayu Utara

Kelas Interval	F	%
40-41	1	2%
42-43	0	0%

44-45	1	2%
46-47	1	2%
48-49	3	6%
50-51	6	12%
52-54	38	76%
Jumlah	50	100%

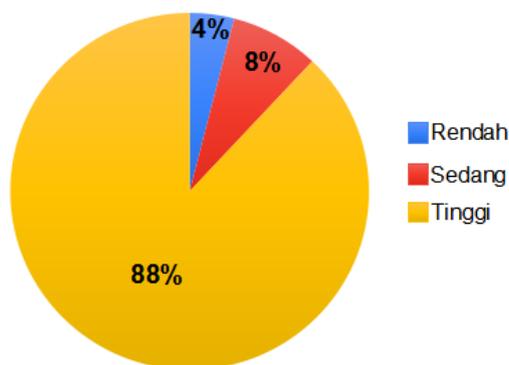
Distribusi frekuensi peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan mencuci tangan pada anak usia 4-5 tahun di BKB PAUD Kelurahan Utan Kayu Utara terbagi menjadi 7 kelas interval, masing - masing kelas interval memiliki panjang 2 interval. Kelas interval pertama yaitu skor 40 sampai dengan 41 memiliki frekuensi 1 atau sama dengan 2% dari jumlah responden. Kemudian kelas interval kedua yaitu skor 42 sampai dengan 43 memiliki frekuensi 0 atau sama dengan 0% dari jumlah responden. Kelas interval ketiga yaitu skor 44 sampai dengan 45 memiliki frekuensi 1 atau sama dengan 2% dari jumlah responden. Kelas interval keempat yaitu skor 46 sampai dengan 47 memiliki frekuensi 1 atau sama dengan 2% dari jumlah responden. Kelas interval kelima yaitu skor 48 sampai dengan 49 memiliki frekuensi 3 atau sama dengan 6% dari jumlah responden. Kelas interval keenam yaitu skor 50 sampai dengan 51 memiliki frekuensi 6 atau sama dengan 12% dari jumlah responden. Lalu, kelas interval terakhir atau ketujuh yaitu skor 52 sampai dengan 54 memiliki frekuensi 38 atau sama dengan 76% dari jumlah responden.

Selanjutnya berdasarkan hasil data yang diperoleh, peneliti mengelompokkan berdasarkan beberapa kategori. Skor yang diperoleh responden dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu "Rendah", "Sedang", dan "Tinggi". Berikut adalah kategori kelompok skor untuk menyatakan peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan mencuci tangan pada anak usia 4 – 5 tahun sebagai berikut:

Tabel 7. Kategori Skor

Kelas Interval	F	%	Kategori
40-44	2	4%	Rendah
45-49	4	8%	Sedang
50-54	44	88%	Tinggi

Berdasarkan data tersebut, dapat dijabarkan bahwa kelompok kategori "Rendah" berada pada skor 40 sampai 44 dengan frekuensi 2 atau 4% dari jumlah responden. Kemudian, kelompok "Sedang" berada dalam skor 45 sampai 49 dengan frekuensi 4 atau setara dengan 8% dari jumlah responden. Selanjutnya, kelompok kategori "Tinggi" berada pada skor 50 sampai 54 dengan frekuensi 44 atau setara dengan 88% dari jumlah responden keseluruhan. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan mencuci tangan pada anak usia 4-5 tahun di BKB PAUD Kelurahan Utan Kayu Utara berada pada kategori "Tinggi". Berdasarkan data tersebut, dapat disajikan dalam bentuk grafik pie sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Pie Kategori Peran Orang Tua dalam Menanamkan Pembiasaan Mencuci Tangan pada Anak Usia 4-5 Tahun di BKB PAUD Kelurahan Utan Kayu Utara

Penelitian mengenai peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan mencuci tangan pada anak usia 4-5 tahun di BKB PAUD Kelurahan Utan Kayu Utara, Kota Jakarta ini memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa sebanyak 88% orang tua yang menjadi responden berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua menyadari akan pentingnya menanamkan kebiasaan mencuci tangan sejak usia dini. Orang tua memiliki pandangan bahwa mencuci tangan adalah hal yang penting untuk dilakukan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan mencuci tangan pada anak usia 4-5 tahun diperoleh nilai 88% pada kategori tinggi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa para orang tua menyadari akan pentingnya membiasakan anak untuk mencuci tangan. Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak. Peran orang tua terhadap anak yaitu sebagai pengasuh, pembimbing, pendidik serta sebagai role model dalam membentuk karakter anak. Dalam hal ini, orang tua sebagai role model dalam membiasakan anak dalam mencuci tangan agar tangan bersih dan terhindar dari penyakit.

Daftar Pustaka

- Adnan, Evita dkk. (2016). *Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta)
- Akbar, Eliyyil. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. (Jakarta: KENCANA)
- Amelia, Ayu Ajrina dkk. (2022). *MPOT: Implementasi Manajemen Keuangan, Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Rumah Sakit*. (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management)
- Arief, M. Miftah. (2020). *Pendidikan Pengembangan Diri Melalui Pembiasaan: Optimalisasi Pendidikan Pembiasaan & Psikologi Perkembangan*. (Malang: Literasi Nusantara)
- Ayuhan. (2018) *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam*. (Yogyakarta: Deepublish)

- Children's Minnesota. (2022). *Patient & Family Education*.
<https://www.childrensmn.org/references/pfs/rehabpublic/developmental-milestones-3-5-years.pdf> (diunduh pada 24 Desember 2022, pkl 15.18)
- Dadonaite, Bernadeta. Ritchie, Hannah. Roser, Max. (2018). *Diarrheal diseases*.
<https://ourworldindata.org/diarrheal-diseases/> (diakses pada 15 Maret 2022, pkl 14.25)
- Darma, Budi. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. (Bogor: Guepedia)
- Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, *Profil Kesehatan Provinsi Dki Jakarta Tahun 2021*,
https://drive.google.com/file/d/1ouF8eYDreYu_8Tz2WIhbajJaYklw5NTm/view
(diakses pada 8 Juni 2023, pkl 20.12)
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Ernida. Navianti, Diah. Damanik, Hanna Derita L. (2021). *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa di Sekolah Dasar*, Jurnal Sanitasi Lingkungan, Vol. 1 No.1
- Essa, Eva L. (2011). *Introduction to Early Childhood Education Sixth Edition*. (USA: Wadsworth Cengage Learning)
- Feist, Jess. Feist, Gregory J dan Roberts, Tomi-Ann. (2018). *Teori Kepribadian*. (Jakarta: Salemba Humanika)
- Fitria, Eva dan Mukhlisoh. (2021). *Peran Orangtua Dalam Pembiasaan Mencuci Tangan Pada Anak di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat*, Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 13 No. 2
- Hastuti, Eka Puji. Aisah, Siti. Santosa, Budi. (2011). *Hubungan Peran Orang Tua dengan Kebiasaan Mencuci Tangan pada Anak Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Siwi Peni Guntur Demak*, Jurnal Keperawatan, Vol. 4 No. 2
- Hidayati, Amelia. Harahap, Jaipuri. (2020). *Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam untuk Para Z Generation*. (Bogor: Guepedia)
- Hugonnet, Stéphane & Pittet, Didier. (2000). *Hand Hygiene Revisited: Lessons from the Past and Present*, *Current Infectious Disease Reports*, Vol. 2
- Indriani, Fitri. (2021). *Perkembangan Peserta Didik Terintegrasi dengan Nilai-nilai Keislaman*. (Yogyakarta: UAD PRESS)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/peran> (diakses pada 23 Februari 2022, pkl 18.30)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/tanggungjawab> (diakses pada 25 Oktober 2022, pkl 13.25)
- Kementerian Kesehatan RI & Kesehatan Masyarakat. (2020). *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun*.
https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Panduan_C_TPS2020_1636.pdf (diunduh pada 3 Maret 2022, pkl 18.00)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. *DAFTAR SATUAN PENDIDIKAN (SEKOLAH) PAUD PER KEC. MATRAMAN*
<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/paud/016410/3/jn/4/all> (diakses pada 8 Juni 2023, pkl 20.32)

- Kota Administrasi Jakarta Timur <https://timur.jakarta.go.id/kelurahan/utan-kayu-utara> (diakses pada 8 Juni 2023, pkl 20.25)
- Kurniawan, Heru. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Yogyakarta: Deepublish)
- Lange Samantha, et. all. (2022). *The Effect of A Hand Hygiene Intervention on The Behaviour, Practices and Health of Parents of Preschool Children in South Africa. Perpectives in Public Health Vol 142 No. 6* (South Africa: Royal Society for Public Health) <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/17579139221123404> (diunduh pada 18 Juli 2022, pkl 11.17)
- Leksanawati, Hemi. (2018). *Hidup Bersih agar Sehat dan Bahagia*. (Jakarta: Pustaka Media Guru)
- Lubis, Henny Zukira dkk. (2021). *Inovasi Pembelajaran di Masa Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (New Normal): Antara Peluang dan Tantangan*. (Medan: UMSU Press)
- Maryunani, Anik. (2018). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. (Jakarta: TRANS INFO MEDIA)
- Mbakaya, Balwani Chingatchifwe. (2023). *Hand Hygiene Practices in Schools: A Guide to Best-Practice in Developing Countries*. (New York: Routledge)
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: PRENADAMEDIA Group)
- Mulyono, Sigit. (2012). *Pendidikan Kesehatan Calon Pengantin*. (Bandung: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Nilsen, Barbara Ann. (2010). *Week by Week: Plans for Documenting Children's Development*. (USA: Cengage Learning)
- Nurjannah, Enung. (2022). *Pentingnya Cuci Tangan untuk Kesehatan*. (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI) https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/139/pentingnya-cuci-tangan-untuk-kesehatan (diakses pada 21 Agustus 2023, pkl 18.55)
- Nurkholis. (2023). *Internalisasi Nilai Pendidikan Islam pada Anak Terlantar*. (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia)
- Pemerintah Indonesia. (2014). *Undang-Undang Perlindungan Anak*. (Bandung: FOKUSMEDIA)
- Prasetya, Benny dkk. (2021). *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. (Malang: Academia Publication)
- Pudjiastuti, Puline. (2007). *Sosiologi untuk SMA/MA kelas XII*. (Jakarta: Grasindo)
- Puspitawati, Herien & Herawati, Tin. (2018). *Metode Penelitian Keluarga*. (Bogor: IPB Press)
- Putrawan, I Made. (2017). *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-Penelitian*. (Bandung: ALFABETA)
- Putri, Lika Endiyanti. (2020). *Peran Orang Tua sebagai Role Model Berhubungan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Anak Prasekolah di BA Aisyiyah Kadilanggon, Wedi, Klaten*. (Yogyakarta: Universitas Aisyiyah)
- Rahman, Muhammad Habibu dkk. (2020). *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*. (Tasikmalaya: EDU Publisher)
- Rangkuti, Anna Armeini. (2017). *Statistika Inferensial untuk Psikologi & Pendidikan*. (Jakarta: Kencana)

- Rianawati. (2020). *Guru Pelaksana Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Pontianak: IAIN Pontianak Press)
- Rihiantoro, Tori. (2016). *Peran Orang Tua dalam Kebiasaan Mencuci Tangan pada Anak Usia 6-8 Tahun*. Jurnal Keperawatan, Vol. 12 No.1
- Saksono, Herie dkk. (2023). *Teori Belajar dalam Pembelajaran*. (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri)
- Simbolon, Demsa. (2019). *Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik pada Ibu Menyusui Anak Usia 0 – 24 Bulan*. (Surabaya: Media Sahabat Cendekia)
- Siregar, Syofian. (2016). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. (Depok: PT RajaGrafindo Persada)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Susanti, Ania dkk. (2018). *Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin dan Bahagia*. Jurnal Tunas Siliwangi, Vol. 4 No. 1
- The Minnesota Department of Health for The Minnesota Food Safety Partnership. (2019). *Handwashing: Prevent Disease & Outbreak Intervention - High School and Adults*, Department of Health,
- United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF). (2021). *Diarrhoea data*. <https://data.unicef.org/topic/child-health/diarrhoeal-disease/> (diakses pada 15 Maret 2022, pkl. 14.15)
- World Health Organization. (2009). *Hand Hygiene: Why, How & When?* https://www.afro.who.int/sites/default/files/pdf/Health%20topics/Hand_Hygiene_Why_How_and_When_Brochure.pdf (diunduh pada 23 Februari 2022, pkl 20.01)
- Yunike, dkk. *Manajemen Luka*. (2023) (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi)